

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN INVESTOR DI MASA PANDEMI COVID-19

Anindya Ayu Nilamsari*, M. Cholid Mawardi**, dan Siti Aminah Anwar***

Email : anindyaayu883@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The study aims to analysis the effects of financial performance on investor confidence during the Covid-19 pandemic, which is measured using the ratio profitability, leverage ratio, liquidity ratio, and market to book value of equity. The research population is the LQ-45 during the year 2019-2020. Number of samples are as 40 company. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that the profitability ratio have a positive effect on investor confidence. Leverage ratio and liquidity ratio have a positive and significant on investor confidence. Simultaneously all variables affect investor confidence.

Keywords: Ratio Profitability, Leverage Ratio, Liquidity Ratio, and Market to Book Value of Equity.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini, khususnya saat memasuki tahun 2020 menjadi suatu fenomena yang sangat menakutkan bagi seluruh dunia. Hal ini dikarenakan munculnya Virus Covid-19 yang pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Penyakit ini disebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Virus Covid ini merupakan suatu penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini bukanlah wabah yang bisa begitu saja diabaikan karena dilihat dari gejalanya, orang awam akan melihat ini sebagai penyakit flu biasa namun, jika menggunakan analisis dari kedokteran virus ini merupakan suatu penyakit yang berbahaya dan mematikan.

Penyebaran virus ini begitu kilat dari satu orang kepada yang lainnya dan menyebar dari satu negeri ke negeri lainnya, hingga merambak ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penularan ini disebabkan oleh kontak fisik yang dilakukan antara manusia. Maka dari itu pemerintah Indonesia menghimbau warga untuk mengisolasi diri serta mengurangi aktivitas berkumpul di luar rumah, hal ini diwujudkan dengan pemberlakuan larangan perjalanan ke luar negeri ataupun ke luar kota, memberlakukan sistem *Work From Home* (WFH) atau bekerja dari rumah. Ini mempengaruhi pada tingkatan kinerja karyawan serta keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Jadi virus ini tidak hanya berdampak pada tingkat kesehatan masyarakat saja namun juga berdampak pada perekonomian di Indonesia. Beberapa perusahaan juga mengalami penurunan penjualan. Tidak banyak perusahaan yang juga merugi pada masa pandemi ini. Serta banyak pula perusahaan yang mengkhawatirkan mutu laporan keuangannya sebab ekonomi yang melambat akibat pandemi. Dikarenakan pandemi ini pula berdampak pada bermacam-macam aspek laporan keuangan seperti, pendapatan perusahaan akan menurun akibat daya beli masyarakat yang melemah, harga bahan baku yang melambung besar karena kelangkaan benda yang bisa meningkatkan harga pokok penjualan, serta pergantian kurs pada laporan keuangan.

Dengan keadaan ekonomi yang tidak menentu dikala ini, sehingga perusahaan dituntut untuk mempunyai keahlian supaya senantiasa bertahan dalam pandemi Covid-19. Upaya yang bisa dicoba perusahaan merupakan dengan mempraktikkan bermacam-macam kebijakan strategis untuk efektivitas dan efisiensi perusahaan sehingga menciptakan prestasi untuk perusahaan. Salah satu perihal yang berarti dalam evaluasi prestasi perusahaan merupakan dengan mengelola kinerja keuangan dengan baik supaya menciptakan laporan keuangan yang baik pula bagi perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan pengukuran suatu perusahaan untuk membuat keadaan keuangan terlihat baik dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan diukur untuk menunjukkan informasi keluar masuk dana serta efektivitas dan efisiensi perusahaan dari apa yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi yang baik untuk periode waktu tertentu. Kinerja keuangan ialah salah satu aspek yang dicermati oleh investor untuk memastikan dalam membeli saham suatu perusahaan. Bagi perusahaan, melindungi serta meningkatkan kinerja keuangan merupakan sesuatu kewajiban supaya saham perusahaan tetap pada kelompok saham yang diminati oleh para investor.

Dengan dukungan finansial berkualitas tinggi, investor dapat berinvestasi di perusahaan dengan percaya diri. Investor adalah salah satu pengguna laporan keuangan, dan laporan keuangannya digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Investor harus memiliki kepercayaan pada perusahaan yang mereka pilih untuk melakukan investasi modal. Karena dengan bekal kepercayaan maka investor berani untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

Dengan adanya pandemi Covid ini mengakibatkan fluktuasi di pasar modal sehingga mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi. Hal ini membuat kekhawatiran dari para investor dan menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor. Kepercayaan investor harus senantiasa dipertahankan oleh perusahaan demi keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Sehingga perusahaan bisa bertahan dalam keadaan pandemi ini.

Dalam penelitian Rahmani (2020) tentang “Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan”. “Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak pada harga saham dan kinerja keuangan perusahaan”. Dan dalam penelitian Nur’aina et al (2015) tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Asset*, dan Kebijakan hutang Terhadap *Investment Opportunity Set* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2012-2015” bahwa “*Return on Asset* tidak berpengaruh karena laba yang dihasilkan perusahaan digunakan sebagai pengembalian kepada pemegang saham. Sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap *Investment Opportunity Set* membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang besar maka akan memperbesar kesempatan investasi bagi perusahaan karena ukuran perusahaan merupakan suatu bukti bahwa perusahaan memiliki ukuran yang besar. Kebijakan hutang juga diduga memiliki pengaruh karena jika perusahaan dibiayai oleh hutang, maka dana yang ada akan dialokasikan untuk pembayaran hutang sehingga *Investment Opportunity Set* yang dimiliki perusahaan tersebut semakin rendah”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Leverage*, dan Rasio *Likuiditas* berpengaruh terhadap kepercayaan investor di masa pandemi Covid-19 ?

Tujuan Penelitian

Untuk memberikan bukti empiris dan mengetahui pengaruh Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Leverage*, dan Rasio *Likuiditas* terhadap kepercayaan investor di masa pandemi Covid-19 .

Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor
Dari hasil penelitian ini diharapkan ini bisa dijadikan sebagai masukan atas keputusan investasinya untuk perusahaan.
2. Bagi Akademik
Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menambah literatur bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan akuntansi.
3. Bagi peneliti lain
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan juga dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu kemampuan organisasi untuk mencapai target keuangannya. Menurut Sucipto (2003:6) pengertian “kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan memenuhi kemampuan finansialnya dalam waktu yang telah ditentukan, dilakukan dengan cara menghitung aspek-aspek yang terdapat dalam kinerja keuangan. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penentu investasi saham oleh calon investor. Kinerja keuangan dapat menunjukkan naik turunnya harga saham suatu perusahaan, dan baik buruknya perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pengukuran Kinerja Keuangan

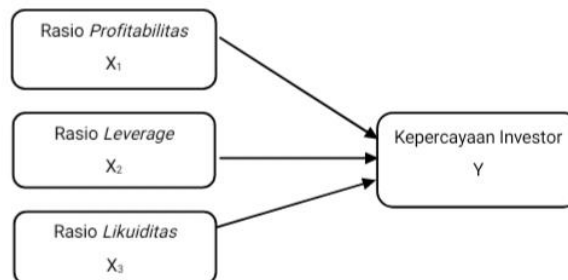
Analisis kinerja keuangan adalah proses meninjau data secara ketat, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan memberikan solusi untuk keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat di evaluasi dengan menggunakan beberapa alat analisis. Analisis keuangan dapat dibagi menjadi delapan jenis, menurut Jumingan (2006:242) yaitu : “analisis perbandingan laporan keuangan, analisis *tren* (tendensi posisi), analisis persentase per-komponen (*common size*), analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio keuangan, analisis perubahan laba kotor, analisis *break even*”. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu, Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Leverage*, dan Rasio *Likuiditas*.

Kepercayaan Investor

Dengan kinerja keuangan yang bagus maka investor juga akan bertambah kepercayaannya untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Dimana bentuk kepercayaan investor kepada perusahaan yaitu dengan masyarakat berani menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Halimatusadiah (2012) “Kepercayaan investor dapat diukur melalui banyaknya jumlah dana yang disetorkan oleh para investor tersebut atau oleh besarnya modal saham yang menunjukkan kepemilikan saham para investor pada perusahaan atau bank tersebut”. Kepercayaan investor tidak dapat diamati secara langsung sehingga diperlukan proksi dalam pengukurannya, dalam penelitian ini menggunakan *Market to Book Value of Equity* (MBVE).

MBVE ini merupakan proksi dari *Investment Opportunity Set* (IOS) berdasarkan harga yang melihat pertumbuhan perusahaan dari kemampuannya untuk memperoleh dan mengelola modal. *Investment Opportunity Set* (IOS) akan memberikan informasi tentang prospek pendapatan di masa yang akan datang.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 1. Kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Leverage*, Rasio *Likuiditas* berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan investor.

H1a : Rasio *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor.

H1b : Rasio *Leverage* berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor.

H1c : Rasio *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2013:13) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan LQ-45 melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2020 – Februari 2021.

Populasi, Sampel, Kriteria Sampel

Menurut Sugiyono (2013:389) mengartikan “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu”. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode sesudah pengumuman pandemi Covid-19. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dalam kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut: Perusahaan

LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan tersebut membuat laporan keuangan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 dan sudah dipublikasikan di masing-masing *website* perusahaan dan situs resmi www.idx.com.id. Perusahaan mempunyai data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel yang akan digunakan untuk meneliti.

Definisi Dan Operasional Variabel

1). *Return on Asset (ROA)*

Menurut Sartono (2012:113) “*Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan”. *Return on Asset* juga merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk pengelolaan investasinya. Produktivitas dari seluruh dana perusahaan ini menunjukkan hasil pengembalian investasi. Maka dari itu *Return on Asset (ROA)* diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2). *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2015:157) bahwa “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dan pemilik perusahaan. Tingkat rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki risiko yang tinggi, terutama ketidakmampuan untuk melunasi hutangnya sehingga investor bisa menilai hal ini sebagai hal yang tidak baik. Maka dari itu DER di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3). *Current Ratio (CR)*

Menurut Kasmir (2015:134) “rasio lancar yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Semakin tinggi tingkat rasio ini akan membuktikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban namun jika tingkat rasio ini lebih rendah maka perusahaan mengalami kesulitan dalam pelunasan kewajibannya. Maka dari itu CR dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

4). *Market to Book Value of Equity (MBVE)*

Menurut Andriyani (2008) “*Market to Book Value of Equity* ini mencerminkan bahwa pasar menilai *return* dari investasi perusahaan di masa depan akan lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya”. Rasio yang tinggi berarti nilai pasar saham perusahaan lebih rendah dari nilai buku perusahaan. Semakin tinggi rasionya maka semakin rendah nilai pasar saham perusahaan. Jika nilai pasar saham rendah maka semakin kecil kemungkinan investor untuk mendapatkan *return* saham dan ini mungkin memiliki pengaruh terhadap kepercayaan investor. Maka dari itu MBVE dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$MBVE = \frac{\text{jumlah saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti ialah menggunakan data sekunder. Tersedianya data sekunder penelitian akan mempermudah dan mempercepat dalam melaksanakan penelitian ini. Data yang digunakan yaitu berupa laporan triwulanan (*annual report*) pada triwulan 4 tahun 2019 – triwulan 3 tahun 2020. Data sekunder diperoleh dari *website* BEI (www.idx.go.id). Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan analisis. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan triwulanan perusahaan yang terdapat pada BEI.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linear berganda yang sebelumnya harus bebas dari uji normalitas dan uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subjek Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dimana yang menjadi subjek di penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 dan 2020. Dan diperoleh data sebagai berikut :

Proses Pengambilan Sampel Penelitian	
Keterangan	Jumlah
Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020	45
Perusahaan telah membuat dan mempublikasikan laporan keuangan triwulanan di masing-masing web perusahaan atau di situs resmi www.idx.co.id	45
Perusahaan tidak mempunyai data terkait pengukuran variabel yang akan digunakan	(5)
Perusahaan mempunyai data terkait pengukuran variabel yang akan digunakan	40
Total perusahaan yang dijadikan sampel	40

Gambar 2. Sampel Penelitian

Hasil Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	160	-,083	,358	,03812	,061992
DER	160	,115	4,343	1,22514	,965219
CR	160	,280	5,847	2,15624	1,194817
MVBVE	160	,024	12,134	1,71971	1,976567
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Data output SPSS 2021

Gambar 3. Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini 160 sampel data yang diambil di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs perusahaan www.idx.co.id berikut adalah analisa deskriptif yang diperoleh dari tabel 4.3 :

1. *Return On Assets* dengan nilai minimum sebesar -0,083, nilai maksimum sebesar 0,358, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,03812, dan nilai standar deviasi sebesar 0,061992.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,115, nilai maksimum sebesar 4,343, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,22514, dan nilai standar deviasi sebesar 0,965219.
3. *Current Ratio* dengan nilai minimum sebesar 0,280, nilai maksimum sebesar 5,847, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,15624, dan nilai standar deviasi sebesar 1,194817.
4. *Marker to Book Value of Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,024, nilai maksimum sebesar 12,134, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,71971, dan nilai standar deviasi sebesar 1,976567.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan penguji untuk mengetahui apakah model regresi tersebut berdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis dengan statistik *Kolmogorov-smirnov* (KS) untuk mendeteksi bagaimana normalnya data dan residual. Jika nilai signifikan dari $KS > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi dengan normal dan nilai signifikan $KS < 0,05$ berarti data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	DER	CR	MVBVE
N		130	130	130	130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-3.5049	-.1092	.6112	.0236
	Std. Deviation	1.11804	.83025	.58326	1.03976
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.057	.066	.058
	Positive	.032	.035	.043	.056
	Negative	-.060	-.057	-.066	-.058
Test Statistic		.060	.057	.066	.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.086 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data output SPSS 2021

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-smirnov* *Return On Assets* sebesar 0,200, *Debt to Equity Ratio* 0,200, *Current Ratio* 0,086, dan *Market to Book Value Equity* 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data pada model berdistribusi dengan normal (asumsi terpenuhi). Dari hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat suatu pelanggaran terhadap asumsi pengujian parametrik, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara dua variabel atau lebih pada model regresi. Model regresi yang baik tidak memerlukan multikolinearitas, cara untuk mendeteksinya ialah dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, yaitu : jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai *Tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.784	.260		6.868	.000		
	ROA	.423	.066	.488	6.366	.000	.888	1.126
	DER	-.312	.110	-.263	-2.836	.005	.604	1.655
	CR	-.361	.153	-.210	-2.368	.019	.664	1.507

a. Dependent Variable: MVBVE
Sumber : Data output SPSS 2021

Gambar 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance Return on Assets* 0,888, *Debt to Equity Ratio* 0,604, dan *Current Ratio* 0,664. Dengan keseluruhan nilai > 0,1. Sedangkan nilai VIF *Return on Assets* 1,126, *Debt to Equity Ratio* 1,655, dan *Current Ratio* 1,507. Dengan keseluruhan nilai < 10. Hal ini sesuai dengan syarat multikolinearitas, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan dapat dilakukan untuk uji selanjutnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan ada atau tidak persamaan variabel dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika Sig. variabel X > 0,05 maka data terbebas dari heteroskedastisitas sedangkan Sig < 0,05 terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.317	.577		.585	.350
	ROA	-.445	.348	-.351	-.158	.320
	DER	.040	.165	.022	.244	.807
	CR	-.110	.111	-.089	-.994	.322

a. Dependent Variable: Abs_Res
Sumber: Data output SPSS 2021

Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 6 nilai signifikan masing-masing variabel yaitu *Return On Assets* 0,320 > 0,05 , *Debt to Equity Ratio* 0,807 > 0,05, *Current Ratio* 0,322 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan uji selanjutnya dapat dilakukan.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan terjadinya korelasi dari residual suatu pengamatan dengan yang lainnya yang disusun menurut runtutan waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadinya autokorelasi dan metode yang digunakan yaitu dengan uji Runs Test.

Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.65243
Cases < Test Value	64
Cases ≥ Test Value	65
Total Cases	129
Number of Runs	55
Z	-1.856
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064

a. Median

Sumber: Data output SPSS 2021

Gambar 7. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu $0,064 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi, sehingga uji selanjutnya dapat dilakukan.

HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA

Metode analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka diperoleh hasil sesuai tabel dibawah ini :

Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.784	.260		6.868	.000
	ROA	.423	.066	.488	6.366	.000
	DER	-.312	.110	-.263	-2.836	.005
	CR	-.361	.153	-.210	-2.368	.019

a. Dependent Variable: MVBVE

Sumber: Data output SPSS 2021

Gambar 8. Hasil Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$MVBVE = 1,784 + 0,423ROA + (-0,312)DER + (-0,361)CR + e$$

$$\text{Sig } 0,000 \quad \text{Sig } 0,005 \quad \text{Sig } 0,019$$

Beberapa hal dapat diketahui dalam persamaan regresi linear berganda tersebut yaitu, koefisien X_1 , X_2 , X_3 jika bertanda positif yang berarti bahwa apabila koefisien X_1 , X_2 , X_3 tersebut mengalami peningkatan maka akan meningkatkan kepercayaan investor di masa pandemi Covid-19. Dari persamaan ini bisa dijelaskan :

1. Konstanta
Persamaan diatas yaitu nilai konstanta sebesar 1,784 ini berarti jika tanpa dipengaruhi dengan variabel bebas yaitu rasio *profitabilitas*, rasio *leverage*, dan rasio *likuiditas* maka kepercayaan investor 1,784.
2. Rasio *Profitabilitas*
Variabel rasio *profitabilitas*, didapatkan nilai koefisien sebesar 0,423 yang berarti jika variabel rasio *profitabilitas* mengalami satu kenaikan, maka kepercayaan investor akan mengalami kenaikan sebesar 0,423. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap.
3. Rasio *Leverage*
Variabel rasio *leverage*, didapatkan nilai koefisien sebesar -0,312 ini berarti jika variabel rasio *leverage* mengalami satu kenaikan, maka kepercayaan investor akan mengalami penurunan sebesar 0,312. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap.
4. Rasio *Likuiditas*
Variabel rasio *likuiditas*, diperoleh nilai koefisien sebesar -0,361 ini berarti jika variabel rasio *likuiditas* mengalami satu kenaikan, maka kepercayaan investor akan mengalami penurunan sebesar 0,361. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat tetap.

UJI HIPOTESIS

1. Hasil Uji F

Uji F dilakukan bertujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen yaitu, Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Leverage*, dan Rasio *Likuiditas* terhadap variabel dependen yaitu, Kepercayaan Investor. Secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05, dapat disimpulkan.

- a. Jika $\text{sig } F < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\text{sig } F > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti semua variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.597	3	13.866	21.894	.000 ^b
	Residual	79.795	126	.633		
	Total	121.392	129			

a. Dependent Variable: MVBVE

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Sumber: Data output SPSS 2021

Gambar 9. Hasil Uji F

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, nilai F sebesar 21,894 dengan signifikan $F 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Leverage*, dan Rasio *Likuiditas* secara simultan mempengaruhi variabel kepercayaan investor

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang dijelaskan oleh pengaruh linear X. Bila nilai R^2 yang mendekati nilai 1 berarti variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.343	.327	.79580

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: MVBVE

Sumber: Data output SPSS 2021

Gambar 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,585 dan R Square sebesar 0,343 atau 34,3%. Dengan nilai *R Square* adalah 34,3% maka hal ini menunjukkan bahwa 34,3% Kepercayaan Investor dipengaruhi oleh Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Leverage*, dan Rasio *Likuiditas*. Sedangkan sebesar 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji t

Uji parsial dengan menggunakan t-test dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika $\text{sig } t \leq 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Jika $\text{sig } > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.784	.260		6.868	.000
	ROA	.423	.066	.488	6.366	.000
	DER	-.312	.110	-.263	-2.836	.005
	CR	-.361	.153	-.210	-2.368	.019

a. Dependent Variable: MVBVE

Sumber: Data output SPSS 2021

Gambar 11. Hasil Uji t

Berdasarkan hasil output gambar 11 diatas, maka hasil pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap Kepercayaan Investor

Berdasarkan gambar 11 diatas diperoleh uji t terhadap variabel Rasio *Profitabilitas* (X1) diperoleh nilai t hitung 6,366 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ maka pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor, hipotesis ini menjelaskan bahwa rasio *profitabilitas* berpengaruh dan berdampak terhadap kepercayaan investor. *Profitabilitas* di laporan keuangan perusahaan LQ-45 pastinya menjadi suatu hal yang penting untuk para investor. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2017), “bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor”, perihal ini membuktikan bahwa terdapat kesamaan hasil di beberapa penelitian. Yang mengindikasikan bahwa *profitabilitas* memperlihatkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam memperoleh labanya. Perihal ini juga bisa terjadi disebabkan oleh perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan investor.

2. Pengaruh Rasio *Leverage* terhadap kepercayaan investor

Berdasarkan gambar 11 diperoleh nilai uji t terhadap variabel Rasio *Leverage* (X2) diperoleh nilai t hitung -2,836 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berarti $0,005 < 0,05$ maka pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio *Leverage* mempengaruhi variabel kepercayaan investor. Hipotesis ini menjelaskan bahwa rasio *leverage* berpengaruh dan berdampak terhadap kepercayaan investor. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio antara total utang dan total ekuitas yang memberikan indikasi tentang seberapa jauh kreditur terlindungi untuk meningkatkan pendapatan deviden yang juga menyebabkan investor tertarik untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nadiya (2019) ini membuktikan adanya kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya karena dengan semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi juga penghasilan perusahaan dan menunjukkan tingkat laba yang tinggi juga. Sehingga para investor juga akan tertarik dan percaya dalam berinvestasi.

3. Pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap Kepercayaan Investor

Berdasarkan gambar 11 diperoleh nilai uji t terhadap variabel Rasio *Likuiditas* (X3) diperoleh nilai t hitung -2,368 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang berarti $0,019 < 0,05$ maka pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Nilai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva lancar dan utang lancar dilakukan secara optimal sehingga menarik investor untuk berinvestasi karena rasio perusahaan yang baik. Tingginya tingkat *likuiditas* perusahaan menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dan dividen yang didapatkan juga akan tinggi sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ratnasari et al (2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan pada analisis regresi berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independen rasio *profitabilitas*, rasio *leverage*, rasio *likuiditas* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kepercayaan investor pada perusahaan LQ-45.
2. Secara parsial, variabel rasio *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor.
3. Secara parsial, variabel rasio *leverage* berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepercayaan investor.
4. Secara parsial, variabel rasio *likuiditas* berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepercayaan investor..

Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian, maka adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan 2020.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *profitabilitas*, rasio *leverage*, dan rasio *likuiditas*.
3. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulanan dari perusahaan LQ-45

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti perusahaan manufaktur ataupun perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan memiliki sampel yang lebih luas serta dapat melihat hasil perbandingannya dengan penelitian ini.
2. Sebaiknya untuk mendeteksi kepercayaan investor pada perusahaan hendaknya peneliti selanjutnya menambah variabel independen untuk memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang bisa digunakan seperti *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, dan Ukuran perusahaan.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan tahun atau periode penelitiannya agar lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Andriyani, M. (2008). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Tesis, Universitas Diponegoro*.
- Elly Halimatusadiah. (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Resiko Bank terhadap Kepercayaan Investor pada Bank Muamalah Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 66, 37–39.
- Ghozali, I. (2013). Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah Vidya Putri. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Resiko Bank, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Kepercayaan Investor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28.

- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Nadiya, F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- nur'aina, Inge Lengga Sari Munthe, & Fattahurrazak. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Kebijakan Hutang Terhadap Investment Opportunity Set pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Rahmani, A. N. (2020). *Impact of Covid-19 on Stock Prices and Financial Performance*. 21(2), 252–269.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono (2016). (2016). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- *) Anindya Ayu Nilamsari adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.